

ABSTRAK

AlifAfiruddin, 2023. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Mental Hygiene Siswa di MTs Al-Abror Desa Blumbungan*, skripsi, program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA)
Pembimbing: Dr. Fathol Haliq, M.Si.

Kata Kunci: Kesehatan Mental

Kesehatan mental yang dirumuskan oleh para ahli tidak sama, yang berbeda atau bertentangan satu lain. Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan di mana ia hidup. Meliputi sistem tentang prinsip-prinsip, peraturan-peraturan, dan prosedur-prosedur. Orang sehat mentaknya adalah orang dalam rohani atau hatinya selalu tenang, aman, dan tentram. mengenai kesehatan mental yang dirumuskan oleh para ahli tidak sama, namun pada dasarnya tidak berbeda atau bertentangan satu lain mengenai pengertian dimaksudkan.

Terdapat dua focus dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Kedua, upaya apa saja yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina mental hygiene siswa di MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas VIII di MTs Al-Abror Desa Blumbungan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya, peran guru bimbingan dan konseling dalam membina mental hygiene siswa di MTs Al-Abror Desa Blumbungan yaitu peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membina mental hygiene siswa. Terlebih dahulu guru BK melakukan langkah pra tindakan agar dapat mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diberikan layanan sehingga dapat mendukung pelaksanaan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian ini yaitu; **pertama** karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan yaitu Karakter siswa yang tercermin dalam sikap, tingkah laku dan sikapnya. Pribadinya terbentuk dengan akhlak terpuji, seperti taqwa, tawaddu, tasamuh, semangat berilmu, kerja keras (tekun), kreatif, dan tidak mudah menyerah serta jauh bahkan tidak memiliki penyakit hati, seperti riya', ujub, takabbur, iri, dengki, dan sifat tercela lainnya, dan juga mentalnya yang sehat bisa diukur atau dilihat dari akhlaqul karimahnyanya, mungkin akhlaqul karimah yang baik prestasinya juga baik di sekolahnya. **Kedua;** Upaya yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror yaitu Dengan melaksanakan program pembiasaan yang wajib diikuti

oleh setiap siswa dan melakukan pembinaan atau penyuluhan sebagai upaya pencegahan menghadapi isu-isu negatif yang sedang berkembang di masyarakat atau sosial media, yang pertama pendekatan individu terus dilakukan tindakan-tindakan dan banyak program-program yang kita sodorkan kepada siswa, salah satunya mulai dari pagi mengaji bersama biar mental mereka sehat dengan pembiasaan yang dilakukan maka insyaallah mental siswa itu akan tumbuh dengan sendirinya. Yang ke 2 solat duha berjemaah dan juga sebelum pulang sekolah mereka solat dzuhur berjemaah, dengan pembiasaan-pembiasaan tersebut siswa nanti kelak di masyarakat insyaAllah dengan pembiasaan akan biasa di masyarakat, mental akan sehat dengan sendirinya selain program itu juga ada lintas minat.